Tanggal 23 Februari Ibadah Pagi Pukul 05:00 - 08:00

### Pengantar Ibadah

8 Pujilah Allah kami, hai bangsa-bangsa, dan perdengarkanlah puji-pujian kepada-Nya! 9 Ia mempertahankan jiwa kami di dalam hidup dan tidak membiarkan kaki kami goyah. (Mazmur 66:8, 9)

#### Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

# Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

#### **Bacaan Alkitab**

25 Tetapi Paulus menjawab: "Aku tidak gila, Festus yang mulia! Aku mengatakan kebenaran dengan pikiran yang sehat! 26 Raja juga tahu tentang segala perkara ini, sebab itu aku berani berbicara terus terang kepadanya. Aku yakin, bahwa tidak ada sesuatupun dari semuanya ini yang belum didengarnya, karena perkara ini tidak terjadi di tempat yang terpencil. 27 Percayakah engkau, raja Agripa, kepada para nabi? Aku tahu, bahwa engkau percaya kepada mereka." 28 Jawab Agripa: "Hampir-hampir saja kauyakinkan aku menjadi orang Kristen!" 29 Kata Paulus: "Aku mau berdoa kepada Allah, supaya segera atau lama-kelamaan bukan hanya engkau saja, tetapi semua orang lain yang hadir di sini dan yang mendengarkan perkataanku menjadi sama seperti aku, kecuali belenggu-belenggu ini." (Kisah Para Rasul 26:25-29)

# Pengantar untuk Renungan

Orang yang hidup secara efektif adalah orang yang mengisi setiap kesempatan untuk melakukan hal-hal yang mulia. Sebab pada dasarnya kualitas kehidupan kita sangat ditentukan oleh bagaimana kita mengisi kesempatan-kesempatan yang terbuka di depan kita. Bila kita mengisi kesempatan tersebut dengan hal-hal yang mulia maka waktu itu akan menjadi waktu yang bermakna. Sebaliknya apabila kita menggunakan kesempatan yang kita miliki dengan hal-hal yang tidak berguna, seperti melamun atau mempergunjingkan orang lain, maka kesempatan itu akan menjadi sia-sia. Itu sebabnya orang yang hidup secara efektif akan mengisi waktunya dengan hal-hal yang berguna.

Menggunakan kesempatan untuk hal yang mulia inilah yang dilakukan oleh Paulus sebagaimana yang dicatat di dalam Kisah Para Rasul 26. Di situ ditulis bahwa ia memperoleh kesempatan untuk berbicara kepada raja Agripa. Kesempatan yang tidak selalu datang untuk kedua kalinya. Walaupun pada saat itu Paulus sedang berada di dalam keadaan sebagai seorang tahanan oleh karena imannya kepada Kristus. Namun tanpa ragu-ragu dan dengan penuh keberanian ia menggunakan kesempatan tersebut untuk hal yang sangat mulia, yaitu menyaksikan imannya kepada Kristus. Bukan itu saja, ia juga mengajak sang raja untuk mempercayai Injil yang ia beritakan. Tindakan Paulus ini merupakan teladan bagi kita semua tentang bagaimana kita dapat mengisi hidup secara efektif. Yaitu mengisi setiap kesempatan yang kita miliki untuk melakukan hal-hal yang mulia.

# Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda mengisi kesempatan-kesempatan yang terbuka di depan Anda untuk hal-hal yang mulia? Apakah buktinya?

# Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku berterima kasih untuk setiap kesempatan yang Engkau berikan bagi diriku untuk menjadikan hidupku semakin lebih bermakna. Tolonglah diriku agar mampu mengisi kesempatan-kesempatan yang Engkau buka di hadapanku itu secara bertanggung jawab, yaitu dengan melakukan hal-hal yang mulia. Sehingga dengan demikian hidupku tidak siasia. Aku juga bersyukur untuk kesempatan yang Engkau berikan kepadaku untuk menceritakan kebesaran anugerah-Mu kepada orang lain yang belum mengenalnya. Berilah hikmat dan keberanian kepada diriku untuk mengisi kesempatan tersebut secara sebaik-baiknya sehingga mereka dapat mendengar berita Injil yang menyelamatkan itu.

Mengawali hari ini aku memohon agar Engkau menuntun hidupku di setiap langkah kehidupan yang harus aku ambil. Pertemukanlah diriku dengan orang-orang yang memerlukan berita tentang anugerah-Mu. Siapkan hati mereka untuk menyambut kasih-Mu. Sertailah diriku dengan urapan Roh Kudus-Mu sehingga kesaksian yang aku sampaikan bersifat efektif. Berkati juga semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Supaya dengan demikian nama-Mu dipermuliakan di semua hal yang kulakukan. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan tetapi lepaskanlah aku dari yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

## Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

#### Leksionari untuk Hari Ini

Kisah Para Rasul 26

Mazmur 54 Imamat 18-19

Music: Gloria 3 (Gloria, Gloria, canon)

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-

main/partner\_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-

main/partner\_id-10/language-en/index.html

Tanggal 23 Februari Ibadah Siang Pukul 12:00 - 14:00

## Pengantar Ibadah

Ya Allah, janganlah jauh dari padaku! Allahku, segeralah menolong aku! (Mazmur 71:12)

#### Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

#### **Bacaan Alkitab**

4 Ya Allah, dengarkanlah doaku, berilah telinga kepada ucapan mulutku! 5 Sebab orangorang yang angkuh bangkit menyerang aku, orang-orang yang sombong ingin mencabut nyawaku; mereka tidak mempedulikan Allah. Sela 6 Sesungguhnya, Allah adalah penolongku; Tuhanlah yang menopang aku. 7 Biarlah kejahatan itu berbalik kepada seteruseteruku; binasakanlah mereka karena kesetiaan-Mu! 8 Dengan rela hati aku akan mempersembahkan korban kepada-Mu, bersyukur sebab nama-Mu baik, ya TUHAN. (Mazmur 54:4-8)

### Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkaulah penolong yang dapat kuandalkan. Engkau selalu menolong diriku tepat pada waktunya dan tidak pernah terlambat di dalam mengulurkan tangan-Mu untuk menyelamatkan diriku. Ketika aku terkepung oleh kesukaran Engkaulah pembelaku, dan dengan tangan-Mu Engkau membuka jalan keluar bagi diriku. Karena sesungguhnya tidak ada yang sukar bagi diri-Mu. Engkau sanggup melakukan segala perkara dan tidak ada rancangan-Mu yang gagal. Ke dalam tangan-Mu, ya Tuhan, aku menaruhkan harapanku, dan kepada-Mu aku menaikkan ucapan syukurku.

Pada siang hari ini dengan iman aku mengangkat permohonanku kepada-Mu. Tuntunlah diriku agar senantiasa berjalan di jalan-jalan kebenaran-Mu. Sertailah diriku di setiap waktu dengan anugerah-Mu yang berlimpah-limpah itu. Di dalam tuntunan-Mu aku akan berjalan untuk menyenangkan hati-Mu. Di dalam penyertaan-Mu aku akan berjalan di dalam berkat dan perlindungan-Mu. Sehingga dengan demikian orang-orang yang ada di sekitarku dapat menyaksikan betapa besar kebaikan-Mu bagi orang yang berharap kepada-Mu. Melaluinya merekapun akan membuka hati untuk datang kepada-Mu dan menerima kasih-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pembelaku, aku berdoa. Amin.

#### Waktu Teduh

# Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Jesu Redemptor

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-

main/partner\_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-

main/partner\_id-10/language-en/index.html

Tanggal 23 Februari Ibadah Malam Pukul 18:00 - 22:00

## Pengantar Ibadah

Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN! (Mazmur 27:14)

#### Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

#### Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

#### **Bacaan Alkitab**

1 TUHAN berfirman kepada Musa: 2 "Berbicaralah kepada segenap jemaah Israel dan katakan kepada mereka: Kuduslah kamu, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, kudus. 3 Setiap orang di antara kamu haruslah menyegani ibunya dan ayahnya dan memelihara hari-hari sabat-Ku; Akulah TUHAN, Allahmu. 4 Janganlah kamu berpaling kepada berhala-berhala dan janganlah kamu membuat bagimu dewa tuangan; Akulah TUHAN, Allahmu." (Imamat 19:1-4)

# Pengantar untuk Renungan

Menghormati otoritas yang Tuhan tempatkan di atas diri kita merupakan cerminan dari sikap penghormatan kita kepada Tuhan sendiri. Sama seperti apabila orang menghargai pemerintah yang berwenang di tempat dirinya sedang berada, maka ia akan juga menghargai para petugas negara yang ditetapkan oleh pemerintah tersebut. Sebagai contoh, apabila ia sedang mengemudikan mobil dan seorang petugas kepolisian menyuruh dirinya untuk berhenti maka ia mematuhi perintah tersebut. Kepatuhannya kepada petugas ini bukan karena ia merasa takut kepada senjata yang dipegang oleh sang polisi, namun karena penghormatannya kepada pemerintah yang berwenang di situ.

Bahwasanya penghormatan kita kepada Tuhan tercermin dalam sikap kita kepada otoritas yang Tuhan tempatkan di atas diri kita itulah yang dicatat di dalam Imamat 19. Di situ ditulis bahwa Tuhan berfirman agar umat-Nya menghormati diri-Nya dengan hidup di dalam kekudusan, memelihara hari Sabat dan tidak menyembah berhala. Sejajar dengan itu, setiap orang di antara umat-Nya haruslah menyegani ibunya dan ayahnya, yaitu otoritas yang Tuhan tempatkan di dalam suatu keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa bila orang

menghormati Tuhan maka ia juga akan menghormati ayah dan ibunya. Singkat kata, menghormati otoritas yang Tuhan tempatkan di atas diri kita merupakan cerminan dari sikap penghormatan kita kepada Tuhan sendiri.

# Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda menghormati otoritas yang Tuhan tempatkan di atas diri Anda? Apakah buktinya?

# Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, tolonglah diriku untuk belajar menghormati dan mengasihi Engkau lebih daripada segala sesuatu. Karena sesungguhnya Engkaulah Raja di atas segala raja, Penguasa alam semesta, Pencipta langit dan bumi yang mahamulia. Di dalam kasih-Mu Engkau telah rela mengorbankan diri-Mu untuk menyelamatkan aku dari kebinasaan dan memperdamaikan diriku dengan diri-Mu. Tolonglah diriku juga untuk menghormati otoritas yang Engkau tempatkan di atas diriku. Supaya dengan demikian hidupku dapat menjadi kesaksian bagi orang lain tentang bagaimana seharusnya orang hidup sebagai anak-anak-Mu, yaitu hidup di dalam terang dan kebenaran firman-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, sebab oleh anugerah-Mu aku dapat menjadi anak-anak-Mu. Ajarlah diriku untuk menghargai anugerah-Mu dengan mengisi hidupku sesuai dengan kebenaran firman-Mu. Dengan demikian hidupku sehari-hari akan menyenangkan hati-Mu, dan menjadi persembahan yang harum di hadapan-Mu. Aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Dengan kasih setia-Mu Engkau telah memberkati diriku dengan kebaikan-Mu yang berlimpah-limpah. Di dalam damai sejahtera aku menyongsong hari depanku, dan dengan iman aku menyerahkan kehidupanku ke dalam tangan-Mu. Genapilah rencana-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

#### Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bless The Lord

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-

main/partner\_id-10/language-en/index.html